

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) mempunyai peran yang cukup besar dalam pembangunan ekonomi Nasional, hal ini terlihat dari kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto, Triwulandari (2011 :45). Berdasarkan hasil survei dan perhitungan badan pusat statistik (BPS) Kabupaten Sumenep, kontribusi UMKM terhadap PDB pada tahun 2014 sejumlah 22.465 UMKM, dan sampai Juni 2015 mencapai 22.570 UMKM. Saat ini perhatian lebih berfokus pada para pengusaha mikro kecil dan menengah, dengan demikian usaha kecil dan menengah mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi yang luas kepada masyarakat sehingga dapat berperan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Kabupaten Sumenep merupakan salah satu kabupaten di pulau Madura dengan letak geografis berada di ujung timur Pulau Madura, Sumenep juga merupakan salah satu kota yang memiliki jumlah industri kecil yang cukup banyak. Sumber daya alam yang terdapat di kabupaten Sumenep cukup berpotensi untuk dikembangkan menjadi industri yaitu dari segi sektor pertanian, sektor perikanan, sektor perajinan, dan lain-lain. Industri tersebut tentunya sedikit banyak dapat memberikan kontribusi yang besar bagi pendapatan daerah. Beberapa UMKM yang ada di Sumenep misalnya industri kripik singkong, kerupuk ikan tengiri, dan lain-lain.

Pengembangan UMKM tentunya harus disertai dengan pengembangan SDM (sumber daya manusia) dalam berbagai aspek. Menurut

Notoadmojo (2003 :3) mendefinisikan pengembangan Sumber daya manusia secara makro, sebagai suatu upaya untuk mengembangkan kualitas atau kemampuan sumber daya manusia agar mampu mengolah dan mengelola Sumber daya alam sehingga dapat digunakan untuk kesejahteraan masyarakat. Sedangkan secara mikro, di dalam suatu organisasi atau instansi, pengembangan sumber daya manusia adalah upaya untuk merencanakan *planning*, meningkatkan kemampuan *education and training* dan mengelola management karyawan sehingga di peroleh prestasi kerja yang tinggi.

Hasil survei menunjukkan bahwa tingkat pendidikan pengusaha UMKM di Sumenep adalah SLTA, D3, S1 dan kebanyakan tingkat SLTA. Fakta ini sebenarnya menepis pandangan bahwa pendidikan UMKM di kabupaten Sumenep relatif rendah. Namun kualitas sumber daya manusia yang dibutuhkan dapat terpenuhi dengan dilakukannya pengembangan yang mengarah kepada variabel pendidikan, pelatihan, dan pembinaan sumber daya manusia. Pendidikan, pelatihan, dan pembinaan merupakan upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia (SDM) pada CV. Bhumikam Shamitra terutama untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kepribadian manusia. Pelatihan yang dilakukan pada CV. Bhumikam Shamitra dapat dibuktikan dengan mengadakannya pelatihan tentang pengolahan produk, yang diadakan oleh Bhumikarya shamitra, pelatihan desain produk yaitu dari dinas prindustrian sumenep. Adapun pembinaan yang dilakukan di CV. Bhumikam Shamitra yaitu dengan cara memberikan arahan dan juga motivasi agar kerjanya lebih semangat dan semakin baik kedepannya dan juga dapat mencapai target yang diinginkan.

Salah satu daerah yang berpotensi menjadi industri skala rumah tangga yang mulai berkembang yaitu pengeringan atau pengepul Daun Kelor yang terdapat di Desa Batang-Batang kabupaten Sumenep yang menghasilkan produk seperti kesehatan kulit, minuman seperti teh celup, makanan ringan seperti coklat, dan juga obat-obatan, dan juga serbuk dari Daun Kelor, khasiatnya juga banyak seperti kapsul dari Daun kelor Usaha ini mampu memiliki kandungan super nutrisi yang jauh melampaui nutrisi bahan pangan pada umumnya, secara ilmiah terbukti dapat mengatasi beragam penyakit serius seperti mengobati penyakit kanker, deabetes, tumor,hipertensi,dan bagus untuk kesehatan mata dan juga kesehatan otak karena Daun Kelor mengandung obat herbal segala penyakit dan juga mengandung anti dioksida, dan mampu menyelamatkan jutaan manusia dari kelaparan dan kekurangan gizi. SeHINGGAMampu menciptakan lapangan kerja yang cukup besar karena ketersediaan bahan baku yang cukup banyak disekitar daerah tersebut tentunya dapat memberikan keuntungan yang lebih bagi produsen karena dapat menekan biaya produksi yang rendah dan berpeluang untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Selain itu produk Daun Kelor ini merupakan produk terobosan baru yang lebih inovatif dan kreatif sehingga produk ini mampu memiliki peluang untuk menjadi produk yang potensial dan bersaing atau bahkan mengungguli produk yang lain yang sudah ada. Dalam hal ini tentu perlu adanya usaha untuk mengenalkan atau mengembangkan produk Daun Kelor agar menjadi produk yang potensial, sehingga bisa menghasilkan suatu produk yang unik sesuai khas daerah tersebut. Selain itu diharapkan mampu meningkatkan kinerja ekonomi daerah dan kesejahteraan masyarakat di Desa Batang-Batang serta dapat mengakses pasar dengan luas. Apabila proses ini

dapat terus berjalan maka akan melahirkan brand atau image yang baik dan dapat menjadi modal awal untuk di jadikan persaingan global.

Sumber daya manusia yang disoroti pengembangannya dalam penelitian ini adalah pengembangan SDM terhadap kinerja karyawan pada CV. BHUMIKAM SHAMITRA Serbuk Daun Kelor di Desa Batang-Batang. Selain itu pengembangan sumber daya juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas sehingga memiliki sikap dan perilaku pengabdian, kejujuran, tanggung jawab dan disiplin dalam memberikan pengayoman kepada masyarakat. Sesuai dengan tuntutan nurani rakyat, pola pembinaan yang ada di CV. Bhumikam Shamitra yaitu memberikan dorongan serta motivasi untuk menumbuhkan minat dan kesadaran kerja bagi karyawan agar lebih semangat dalam bekerja. Selain itu memberikan bimbingan dan pengawasan kepada karyawan supaya menghasilkan hasil yang bagus. Selain itu Pelatihan yang sudah dilakukan karyawan CV. Bhumikam Shamitra Serbuk Daun Kelor yaitu Pelatihan pengemasan atau packaging dan juga pelatihan langsung mengenai olah produksi misalnya cara melunakkan tekstur dari produk dan juga cara pengeringan Daun Kelor tersebut. Sehingga bisa menghasilkan output yang bagus. Penilaian kinerjanya di CV. Bhumikam Shamitra tersebut dilihat dari output yang dihasilkan dan juga kualitas produk, sehingga semakin baik kinerja tersebut kualitas produk semakin baik pula.

Dengan melihat peluang pasar dari produk Daun Kelor yang telah dijabarkan di atas, maka perlu dilakukannya peningkatan kualitas Sumber daya manusia (SDM) atau karyawan CV. Bhumikam Shamitra Daun Kelor. Mengingat, karyawan merupakan komponen penting yang menentukan berhasil tidaknya suatu organisasi yang dilakukan oleh sebuah CV. Bhumikam Shamitra. Akan

tetapi, kenyataannya sebagian besar karyawan CV. Bhumikam Shamitra Daun Kelor rata-rata memiliki tingkat pendidikan yang rendah yaitu hanya sampai tingkat SLTA. Selain itu, minimnya pelatihan dan pembinaan yang diikuti oleh karyawan CV. Bhumikam Shamitra tersebut. Hal ini ditandai dengan belum maksimalnya proses pengemasan atau packaging yang belum dikemas dengan menarik, produk Daun Kelor yang siap untuk dipasarkan. Padahal jika dikemas dengan baik, produk ini mampu untuk menjadi produk unggulan daerah tersebut. Maka dari itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel pendidikan, pelatihan dan pembinaan terhadap pengembangan SDM CV. Bhumikam Shamitra Daun Kelor Batang-batang. Serta diharapkan dapat memberikan masukan kepada para karyawan tentang pentingnya pelatihan, pembinaan, dan pendidikan guna untuk keberlangsungan industri tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah faktor pendidikan berpengaruh terhadap kinerja karyawan CV. Bhumikam Shamitra Daun Kelor Desa Batang-batang?
2. Apakah faktor pelatihan berpengaruh terhadap kinerja karyawan CV. Bhumikam Shamitra Daun Kelor Desa Batang-batang?
3. Apakah faktor pembinaan berpengaruh terhadap kinerja karyawan CV. Bhumikam Shamitra Daun Kelor Desa Batang-batang?
4. Apakah faktor pendidikan, pelatihan, dan pembinaan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan CV. Bhumikam Shamitra Daun Kelor Desa Batang-batang?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui faktor pendidikan berpengaruh terhadap kinerja karyawan CV. Bhumikam Shamitra Daun Kelor Desa Batang-batang
2. Untuk mengetahui faktor pelatihan berpengaruh terhadap kinerja karyawan CV. Bhumikam Shamitra Daun Kelor Desa Batang-batang
3. Untuk mengetahui faktor pembinaan berpengaruh terhadap kinerja karyawan CV. Bhumikam Shamitra Daun Kelor Desa Batang-batang.
4. Untuk mengetahui faktor pendidikan, pelatihan, dan pembinaan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan CV. Bhumikam Shamitra Daun Kelor Desa Batang-batang.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan sebagai bekal dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama dibangku kuliah dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam organisasi atau perusahaan untuk memberikan masukan terhadap SDM CV. Bhumikam Shamitra agar dapat memberikan informasi dan

tambahan pengetahuan dibidang sumber daya manusia khususnya pengembangan sumber daya manusianya yang berkaitan dengan pendidikan, pelatihan, dan pembinaan agar produk dihasilkan mampu menjadi produk unggulan dan sumber daya manusianya menjadi lebih meningkatkan kinerja karyawan.

3. Bagi Pihak Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pembelajaran dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dibidang manajemen, khususnya pada bidang sumber daya manusia.

4. Bagi Masyarakat Umum dan Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya terkait masalah serupa.